

PENYULUHAN PRODUK HASIL OLAHAN NUGGET AYAM UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 DAN 6 MI RADEN PATAH

Yahya Saputra¹, Muhammad Ainul Yaqin², Fahur Rif'at³, Prana Ma'munuddin Zulfa⁴,
Lestariningsih⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar; ihsakurniawan@gmail.com; lestariningsih@unublitar.ac.id

Abstrak: Bimbingan teknis yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dusun Jajar, Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa - siswi kelas 5 dan 6 MI Raden Patah mengenai pengertian ternak unggas dan produk olahan yang dihasilkan. Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023 di MI Raden Patah dengan jumlah peserta sebanyak 17 anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi terkait produk hasil olahan ternak. Materi yang diberikan terdiri dari pengertian ternak unggas dan nugget ayam sebagai produk hasil olahannya. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kegiatan pretest sebelum kegiatan dan posttest setelah kegiatan. Hasil yang diperoleh adalah trend peningkatan pengetahuan ternak unggas sebesar 60%. Sehingga, bimbingan teknis pengetahuan tentang ternak unggas dan produk hasil olahannya dapat meningkatkan pengetahuan siswa - siswi kelas 5 dan 6 MI Raden Patah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mereka pada materi tentang ternak unggas.

Keywords: Bimbingan Teknis; pengenalan ternak unggas; Bahan dan produk hasil olahannya; MI

*Correspondence: Lestariningsih
Email: lestariningsih@unublitar.ac.id

Receive: 1 Januari 2025
Accepted: 5 Januari 2025
Published: 5 Januari 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *The technical guidance carried out at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jajar Hamlet, Selopuro Village, Selopuro District, Blitar Regency aims to increase the knowledge of 5th and 6th-grade students of MI Raden Patah regarding the meaning of poultry and processed products produced. This technical guidance activity was held on March 17, 2023, at MI Raden Patah with a total of 17 participants. The method used in this activity uses the discussion method related to processed livestock products. The material provided consisted of the definition of poultry and chicken nuggets as processed products. Monitoring and evaluation are carried out through pretest activities before the activity and posttest after the activity. The results obtained are a trend of increasing poultry knowledge by 60%. Thus, technical guidance on knowledge about poultry and its processed products can increase the knowledge of students in grades 5 and 6 of MI Raden Patah in their Natural Sciences (IPA) subjects on the material about poultry livestock.*

Keywords: Technical Guidance; introduction of poultry livestock; Processed materials and products; MI

PENDAHULUAN

MI Raden Patah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Dusun Jajar, Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Jarak tempuh dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar kampus 2 di Dusun Poluhan, Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar ke MI Raden Patah sekitar 31 Km dan dapat ditempuh selama 55 menit dengan menggunakan sepeda motor.

Ternak unggas telah menjadi industri yang penting dalam sektor pertanian di seluruh dunia khususnya di Blitar [1], [2] [3]. Ayam merupakan salah satu jenis ternak unggas yang paling umum dipelihara dan memiliki nilai komersial yang tinggi [4]. Produk ayam dapat berupa telur dan juga daging yang selama ini sangat banyak dikonsumsi oleh masyarakat berbagai kalangan. Daging ayam juga banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan. Salah satu olahan dari daging ayam adalah nugget [5], [6]. Produk olahan ayam seperti nugget ayam juga populer dan diminati oleh banyak orang [7]. Pada umumnya, anak jenjang sekolah dasar menjadi sangat pemilih dalam makanan. Salah satunya mungkin disebabkan karena tidak adanya pembiasaan dari awal. Nugget ini dapat menjadi salah satu makanan olahan yang praktis dan dapat dibentuk menjadi berbagai jenis sesuai dengan kesukaan anak – anak [8]. Oleh karena itu, maka penting untuk disosialisasi makanan olahan nugget ini pada anak jenjang sekolah dasar.

METODE

Waktu, Lokasi, dan Partisipasi Kegiatan

Kegiatan penyuluhan pembuatan nugget ayam dilaksanakan secara tatap muka pada hari Jum'at, 17 Maret 2023 di MI Raden Patah yang ada di Dusun Jajar, Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Partisipan yang terlibat berjumlah 17 anak siswa - siswi MI Raden Patah. Alat – alat yang digunakan selama penyuluhan antara lain : laptop, proyektor, layar proyektor, alat pengeras suara, karpet, buku tulis, bolpoin, meja, dan kursi. Sedangkan bahannya yaitu materi penyuluhan. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan [9], [10] kepada siswa - siswi kelas 5 dan 6 MI Raden Patah yang berjumlah 17 anak. Kegiatan penyuluhan membahas tentang pengertian unggas, jenis-jenis unggas, pengertian nugget ayam, kandungan gizi pada nugget ayam, kelebihan dan kekurangan nugget ayam dan proses pembuatan nugget ayam. Tahapan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Metode yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan: 1) Ceramah, ceramah dilakukan dengan melakukan presentasi materi menggunakan alat bantu laptop dan proyektor kepada peserta penyuluhan [11] [10] [12] [13] [14] [15] [16]. Kegiatan penyampaian materi dilakukan agar siswa – siswi mendapat ilmu mengenai proses pembuatan nugget ayam secara teori, 2) Pre-test dan post-test, Pre-test dan post-test dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Pre-test dan post-test dilakukan dengan menggunakan media lembar kertas berisi pertanyaan yang dibagikan kepada peserta penyuluhan yang telah disediakan. Pre-test dan post-test berisi beberapa pertanyaan seputar ternak unggas dan nugget ayam yang dimaksudkan untuk menentukan seberapa jauh pemahaman peserta penyuluhan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilakukan, 3) Proses Pembuatan, kegiatan ini mengenai pembuatan nugget ayam yang dilakukan di depan peserta penyuluhan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan agar peserta lebih memahami proses pembuatan nugget ayam, 4) Tanya jawab, tanya jawab dilakukan dengan memberikan waktu kepada siswa – siswi untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Data yang dikumpulkan meliputi peningkatan pengetahuan siswa – siswi kelas 5 dan 6 MI Raden Patah yang terdiri atas peningkatan pengetahuan tentang ternak unggas dan nugget ayam. Data dikumpulkan dalam bentuk pre-test (sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan) dan post-test (setelah kegiatan pengetahuan). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada 17 anak siswa – siswi MI Raden Patah di Dusun Jajar, Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Materi penyuluhan yang diberikan yaitu mengenai ternak unggas. Materi pertama membahas tentang pengertian ternak unggas, ternak unggas adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara ternak yang bersayap atau sebangsa burung. Ternak yang digolongkan kedalam ternak unggas yaitu ayam, itik, angsa, entok dan burung puyuh. Ternak jenis unggas yang sering ditemui pada Masyarakat umum yaitu ternak ayam, burung puyuh, bebek, itik dan entok. Ciri-ciri ternak unggas adalah memiliki ciri fisik bersayap, bertelur, berkaki dua, berparuh, dan berbulu serta semua yang tergolong jenis - jenis burung. Materi kedua membahas terkait dengan jenis – jenis unggas. Ayam dibagi menjadi beberapa jenis yaitu ayam pedaging adalah ayam yang dternakkan secara khusus sebagai penghasil daging dan ayam petelur. Jenis unggas yang kedua yaitu burung puyuh yang dibagi menjadi puyuh pedaging dan bertelur. Kemudian terdapat itik petelur dan itik pedaging, entok.

Materi ketiga yaitu tentang manfaat ternak unggas. Ternak unggas memberikan berbagai manfaat antara lain produksi daging dan telur yang merupakan sumber protein hewani yang berkualitas, pengendalian hama seperti serangga dan tikus di lingkungan pertanian, pupuk organik dari kotoran ternak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah, sumber pendapatan bagi peternak dan pelaku usaha di sektor peternakan. Materi keempat tentang pemeliharaan ternak unggas. Berikut adalah langkah-langkah persiapan dan pemilihan ternak unggas yang perlu diperhatikan : pilihlah bangunan yang sesuai untuk pemeliharaan unggas seperti kandang yang aman dan nyaman, pastikan pasokan air bersih yang cukup dan makanan yang bergizi untuk ternak, lindungi ternak dari penyakit dengan rutin memberikan vaksin dan obat-obatan yang diperlukan, lakukan

pemantauan kesehatan secara berkala dan periksa gejala-gejala penyakit, pelajari teknik pemeliharaan dan manajemen yang baik untuk meningkatkan produktivitas efisiensi. Materi kelima tentang nugget ayam. Nugget ayam adalah produk olahan makanan yang terbuat dari daging ayam yang dicincang dan dicampur dengan bahan lain seperti tepung roti, rempah-rempah, dan bumbu lainnya. Nugget ayam kemudian digoreng atau dipanggang hingga matang [7].

Materi keenam tentang proses pembuatan nugget ayam. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan nugget ayam yaitu: 1). Persiapan bahan: Ayam dipotong menjadi potongan kecil atau digunakan daging ayam cincang. 2). Bahan-bahan lain seperti tepung roti, rempah-rempah dan bumbu juga dipersiapkan. 3). Penggilingan: daging ayam dan bahan lainnya digiling hingga halus untuk mencampurkan bahan dengan merata. 4). Pencetakan: adonan daging ayam yang telah dicampur dibentuk menjadi bentuk-bentuk nugget yang diinginkan, seperti persegi atau bulat. 5) penyusunan: nugget ayam yang telah dibentuk disusun rapi pada loyang atau wadah untuk kemudian diproses lebih lanjut. 6) pemanggangan atau penggorengan: Nugget ayam dapat dipanggang di dalam oven atau digoreng dalam minyak panas hingga matang dan berwarna kecoklatan. Materi ketujuh tentang keuntungan nugget ayam. Sumber protein, nugget ayam mengandung protein hewani yang penting untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh. Kemudahan pada aspek penyimpanan, nugget ayam dapat disimpan dalam freezer untuk digunakan kapan saja sehingga memberikan kenyamanan dan kepraktisan dalam penyajian makanan. Varian rasa, nugget ayam dapat dikombinasikan dengan berbagai bumbu dan rempah sehingga memberikan variasi rasa yang menarik. Pilihan makanan untuk anak-anak, nugget ayam umumnya disukai oleh anak-anak sehingga dapat menjadi alternatif makanan yang bergizi dan sehat bagi mereka. Materi kedelapan tentang tips memilih dan mengolah nugget ayam. Pilihlah nugget ayam yang terbuat dari daging ayam segar dan berkualitas, perhatikan kandungan bahan tambahan pada nugget ayam seperti pengawet pewarna dan pemanis buatan. Pilihlah yang mengandung bahan-bahan alami dan rendah bahan tambahan tersebut, ketika mengolah nugget ayam pastikan untuk memasaknya hingga matang sempurna demi keamanan pangan, sajikan nugget ayam dengan perlengkapan makanan sehat seperti sayuran dan nasi untuk memperoleh gizi yang seimbang. Materi ini memungkinkan siswa – siswi dapat mengerti langkah-langkah pembuatan nugget ayam secara mendetail dan dapat membuatnya secara langsung.

Trend Peningkatan Tingkat Pengetahuan

Kegiatan penyuluhan materi tersebut dilakukan evaluasi dengan menggunakan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan melalui kuesioner. Adapun trend peningkatan tingkat pengetahuan tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Trend peningkatan tingkat pengetahuan

No	Waktu	Persentase
1	Sebelum penyuluhan	20%
2	Sesudah penyuluhan	80%
Total		60%

Pada tabel 1 menunjukkan terhadap trend peningkatan pengetahuan siswa – siswi sebesar 60% pretest 20% dan posttest 80% terhadap penyuluhan ternak unggas beserta

olahannya menjadi nugget ayam. Kemungkinan, faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa -siswi yang meningkat diantaranya yaitu antusias mereka yang sangat baik. Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh [17] jika salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan tingkat pengetahuan mitra yakni mitra mendapatkan pengetahuan tambahan. Selain itu mitra juga mendapatkan informasi baru mengenai ternak unggas dan produk hasil olahannya melalui materi-materi yang telah diberikan oleh pemateri kepada siswa – siswi kelas 5 dan 6. Pada jenjang ini siswa sudah dapat menerima pembelajaran dengan lebih baik lagi [18], [19].

SIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan POC dapat meningkatkan pengetahuan mitra IPNU IPPNU sebesar 60% terhadap POC. Selanjutnya mitra dapat melakukan produksi POC secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rizqita, N. Haryuni, and L. Lestariningsih, "Pengaruh Umur dan Tipe Kandang (Close House dan Open House) terhadap Kualitas Fisik Telur Ayam," *BRILIANT J. Ris. dan Konseptual*, vol. 8, no. 2, pp. 434–440, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i2>.
- [2] L. Lestariningsih, R. M. Puspitasari, A. Setiawan, and F. Fernandi, "Potential of Vitamin C as a Feed Additive to Reduce Stress in Quail Livestock Potensi Vitamin C Sebagai Feed Additive untuk Mengurangi Stress pada Ternak Puyuh," *Int. J. Anim. Sci.*, vol. 04, no. 01, pp. 28–32, 2021.
- [3] L. Lestariningsih and F. N. Putra, "Improving the Quality of Broiler Duck Carcasses with the Addition of Meniran Plan (*Phylanthus niruri* L.) Extract as a Feed Additive," *J. Dev. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 208–212, 2021, doi: 10.28926/jdr.v5i2.176.
- [4] A. Nasrullah, L. Lestariningsih, and N. Haryuni, "Analisis Ekonomi Budidaya Ayam Joper Menggunakan Tepung Maggot," *J. Sci. Nusant.*, vol. 2, no. 3, pp. 93–97, Oct. 2022, doi: 10.28926/JSNU.V2I3.547.
- [5] R. Azis and L. Lestaringingsih, "Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 3, no. 2, p. 230, May 2018, doi: 10.28926/briliant.v3i2.176.
- [6] E. Rahayu, L. Lestariningsih, and N. Haryuni, "Evaluasi Organoleptik Bakso Daging Joper yang Diberi Pakan Tepung Maggot Selama Pemeliharaan," *J. Sci. Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 54–57, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/view/422%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/download/422/341>
- [7] R. Azis and L. Lestaringingsih, "Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 3, no. 2, p. 230, 2018, doi: 10.28926/briliant.v3i2.176.
- [8] M. R. Ridho, Lestariningsih, and N. Haryuni, "Evaluasi Organoleptik Bakso Daging Joper yang Diberi Pakan Tepung Maggot Selama Pemeliharaan," *J. Sci. Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 50–53, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/view/422%0Ahttps://ojs.unublitar.ac>

- id/index.php/JSNU/article/download/422/341
- [9] L. Lestariningsih, F. N. Putra, and M. Mashudi, "Optimalisasi Tingkat pengetahuan peternak Puyuh terhadap Penyuluhan Mesin Tetras Puyuh dan smart Recording Berbasis IoT," *JPPNU (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 5, no. 2, pp. 173–180, 2023.
- [10] M. I. D. Amin, H. Rosidah, A. Mukhlisin, A. Khusnita, A. S. Rahmaningtyas, and Lestariningsih, "Bimbingan Teknis Budidaya Ulat (*Alphitobius diaperius*) Berbasis Smart Kandang untuk Meningkatkan Pengetahuan Penggiat Ulat Kandang Desa Sumbernanas Kecamatan Pongkok Kabupaten Blitar," *Sinar Sang Surya (Jurnal Pus. Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 2, pp. 442–452, 2022.
- [11] Zainudin, Surayanah, A. Saifudin, and L. Lestariningsih, "Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar," *1 JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [12] A. S. Rahmaningtyas, P. Y. Putri, A. J. A. Kuroma, G. C. Yeiputra, W. N. Santika, and Lestariningsih, "Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Pengolahan Pupuk Bokashi Granule Peternak Mandiri Kambing Etawa di Desa Selokajang Kabupaten Blitar," *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 4, no. 2, pp. 191–194, 2022.
- [13] M. Y. Yasin *et al.*, "Penyuluhan pembuatan karkas itik pedaging dan teknologi pengolahannya kepada kelompok ternak itik dan ipnu ippnu di desa dayu kabupaten blitar," *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 4, no. 2, pp. 186–190, 2022.
- [14] Lestariningsih, "Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar," *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 2, no. 1, pp. 71–75, 2020.
- [15] Lestariningsih and P. Nohantiya, "Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar," *Agrokreatif J. Ilm. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–32, 2019.
- [16] Lestariningsih and R. Azis, "Sosialisasi Penyimpanan Pakan untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Sulthon Farm," *J. Pengabdian dan Pemberdayaan Nusant.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–13, 2019, [Online]. Available: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)
- [17] Lestariningsih *et al.*, "Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency)," *Agrokreatif J. Ilm. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 2, pp. 182–189, 2022.
- [18] M. Zainuddin, A. Saifudin, L. Lestariningsih, and U. Nahdiyah, "Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book," *J. Prima Edukasia*, vol. 11, no. 2, pp. 197–205, 2023.
- [19] M. Zainuddin, A. Saifudin, L. Lestariningsih, and U. Nahdliyah, "Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 7, no. 3, pp. 770–777, 2022, doi: 10.28926/briliant.v7i3.1045.